

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada.<sup>1</sup> Metode penelitian harus tersusun dan sistematis guna memperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini dapat terbukti kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Apabila dilihat dari segi pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan penelitian naturalistik atau biasa disebut dengan metode kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subyek yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu memaparkan fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan faktual secara sistematis.

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian dalam inti persoalan tentang khataman *Famī bi Syaūqin* di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

<sup>2</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

yang menggunakan informasi dari subyek yang diteliti atau informan melalui wawancara, observasi dan sebagainya.

## **B. Sumber Data**

Untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan kualitas standart ilmiah dan sistematis, maka peneliti menggunakan teknik analisis data penelitian sebagai berikut :

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

#### a) Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini di antaranya adalah: Pengasuh Pondok Pesantren, pengurus pondok, serta santri-santri di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri. Orang-orang tersebut akan secara langsung diwawancarai oleh peneliti agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang lebih jelas dan detail.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah khataman *Famā bi Syaūqin* yang menjadi salah satu tradisi di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri dan termasuk dalam studi kasus (penelitian kualitatif).

### C. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Observasi (pengamatan)

Salah satu metode utama dalam penelitian sosial bagi penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data yang alamiah adalah observasi. Makna dari observasi adalah proses mengamati dan mendengar suatu fenomena sosial selama beberapa waktu untuk memahami dan mencari kebenarannya dengan cara mencatat, merekam, maupun memotret fenomena tersebut untuk menemukan data analisis yang dibutuhkan. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk menelaah prosesi khataman *Famī bi Syaūqin* di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

b) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara berdialog tanya jawab yang langsung dilakukan oleh peneliti kepada subjek peneliti atau informan.<sup>3</sup> Dengan melakukan *interview*, peneliti akan mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan tradisi khataman *Famī bi Syaūqin* yang berada di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

Peneliti akan melakukan wawancara bebas (etnografi), artinya peneliti akan melakukan wawancara tersebut dengan bersikap

---

<sup>3</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Lembaga IKIP Malang, 1997), 68.

layaknya mengobrol dengan sahabat sendiri, sehingga informan tidak menyadari bahwa peneliti sedang mencari data dan menggali informasi darinya.<sup>4</sup> Wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui dengan jelas tentang apa yang ada dalam pikiran informan dan apa yang ia rasakan saat prosesi *Famī*-an berlangsung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah santri dan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh yang sudah dikenal dan dekat dengan peneliti.

Peneliti juga melakukan wawancara terstruktur, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan untuk ditanyakan kepada informan secara langsung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Pengasuh Pondok dan Pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk arsip, tulisan, maupun gambar. Tahap ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Sehingga peneliti akan mengambil beberapa gambar yang ada kaitannya dengan pelaksanaan khataman *Famī bi Syauiqin* di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

---

<sup>4</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 181.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 326.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan tujuan agar peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.<sup>6</sup>

Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan hasil data yang didapat ketika berada di lapangan,<sup>7</sup> sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya, yaitu pemaknaan dari khataman al-Qur'ān dengan metode *Famā bi Syaūqin* di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat data yang kurang atau belum diperoleh.<sup>8</sup>

##### 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>6</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

<sup>7</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

<sup>8</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, 12.

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.